

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN
PELAYANAN KESEHATAN OLEH MASYARAKAT DI PUSKESMAS
PANCAKARSA I KECAMATAN TALUDITI KABUPATEN
POHUWATO PROVINSI GORONTALO**

SKRIPSI



MUHAMAD BUDI SANTOSO

201501083

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Masyarakat di Puskesmas Pancakarsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKES Widya Nusantara Palu

Palu, Agustus 2019



Muhamad Budi Santoso

NIM 201501083

ABSTRAK

MOHAMAD BUDI SANTOSO. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Masyarakat Di Puskesmas Pancakarsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Dibimbing oleh EVI SETYAWATI dan WENDI MUHAMMAD FADHLI

Puskesmas dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, tentunya mengalami kendala-kendala yang dapat menghambat program atau upaya-upaya penyelenggaraan kesehatan masyarakat, diantaranya masyarakat, lingkungan, geografis dan lain-lain. Hasil rekapitulasi kunjungan pasien di Puskesmas Pancakarsa I tahun 2016 terdapat 820 kunjungan, tahun 2017 terdapat penurunan menjadi 713 kunjungan dan tahun 2018 terus menurun dengan jumlah 705 kunjungan. Dari hasil rekapitulasi kunjungan dapat dilihat bahwa ada penurunan kunjungan dalam 3 tahun terakhir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat di Puskesmas Pancakarsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, survei analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 1.907 kepala keluarga, dan sampel 85 orang responden. Uji yang digunakan untuk analisis univariat adalah presentase dan bivariat uji *Chi-square*. Hasil penelitian pengetahuan ($p=0,425$), pemanfaatan asuransi kesehatan ($p=0,000$) persepsi sakit ($p=0,037$), jarak ($p=0,368$). Kesimpulan ada hubungan antara persepsi sakit, dan pemanfaatan asuransi, serta tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan jarak oleh masyarakat di Puskesmas Pancakarsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato Propinsi Gorontalo. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan masukan sebagai bahan evaluasi untuk menyusun kebijakan dalam pengelolaan pelayanan kesehatan sehingga masyarakat mau memanfaatkan pelayanan kesehatan di puskesmas.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pemanfaatan asuransi, persepsi, jarak, pemanfatan pelayanan kesehatan

ABSTRACT

MUHAMAD BUDI SANTOSO. What factors are associated with the utilization of health services by the community at the Pancakarsa I Puskesmas Taluditi District Pohuwato Regency Gorontalo Province. Supervised by EVI SETYAWATI and WENDI MUHAMMAD FADHLI.

Health center in carrying out their functions and duties, overcoming challenges - which can hamper programs or efforts - controlling public health, discussing communities, the environment, geography and others. The recapitulation of patient visits at the Pancakarsa I Health Center in 2016 provided 820 visits, in 2017 a decrease to 713 visits and in 2018 continued to increase with the number of 705 visits. From the recapitulation of the visit it can be seen that there has been a return visit in the last 3 years. The purpose of this study was to study any factors related to health services by the community at the Pancakarsa I Public Health Center, Taluditi District, Pohuwato Regency, Gorontalo Province. This type of research is a quantitative, analytic survey using cross sectional research. The population in this study was 1,907 households, and a sample of 85 respondents. The test used for univariate analysis is the percentage and bivariate Chi-square test. Knowledge research results ($p = 0.425$), health insurance support ($p = 0,000$) pain perception ($p = 0.037$), distance ($p = 0.368$). The conclusion is that there is a relationship between the perception of pain, and the implementation of insurance, and there is no relationship between knowledge and distance by the community in the Pancakarsa I Health Center, Taluditi District, Pohuwato Regency, Gorontalo Province. It is hoped that the results of this study can be made additional as an evaluation material to formulate policies in the management of health services so that the public wants to take advantage of health services in health centers.

Keywords: Knowledge, Insurance, Perception, Distance, Health Services

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN
PELAYANAN KESEHATAN OLEH MASYARAKAT DI PUSKESMAS
PANCAKARSA I KECAMATAN TALUDITI KABUPATEN
POHUWATO PROVINSI GORONTALO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



MUHAMAD BUDI SANTOSO

201501083

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN
PELAYANAN KESEHATAN OLEH MASYARAKAT DI PUSKESMAS
PANCAKARSA I KECAMATAN TALUDITI KABUPATEN
POHUWATO PROVINSI GORONTALO**

SKRIPSI

**MUHAMAD BUDI SANTOSO
201501083**

Sekripsi Ini Telah Diujikan
Tanggal, 5 Agustus 2019

PENGUJI I,

**James Walean, S.ST., M.Kes.
NIK. 20080901008**



(.....)

PENGUJI II,

**Evi Setyawati, S.KM., M.Kes.
NIK. 20110901015**



(.....)

PENGUJI III,

**Wendi Muhammad Fadhli, S.Farm., Apt., M.H
NIK. 20150901055**



(.....)

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu

**Dr. Tigor H Situmorang, M.H.,M.Kes.
NIK. 20080901001**



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	6
1. Tinjauan Umum Tentang Puskesmas	6
2. Tinjauan Umum Tentang Pelayanan Kesehatan	19
3. Tinjauan Umum Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	35
B. Kerangka Konsep	42
C. Hipotesis Penelitian	43

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Desain Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel penelitian	44
D. Variabel Penelitian	46
E. Definisi Operasioanal	47
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Pengumpulan Data	49
H. Analisis Data	50
I. Bagan Alur	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan di Kecamatan Taluditi	53
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Taluditi	53
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Kecamatan Taluditi	53
Tabel 4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Kecamatan Taluditi	54
Tabel 4.5	Distribusi Pengetahuan Dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Pancakarsa I	54
Tabel 4.6	Distribusi Pemanfaatan Asuransi Oleh Masyarakat Dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Pancakarsa I	55
Tabel 4.7	Distribusi Persepsi Sakit Dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Pancakarsa I	55
Tabel 4.8	Distribusi Jarak Dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Pancakarsa I	56
Tabel 4.9	Distribusi Pemanfaatan Puskesmas Dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Pancakarsa I	56
Tabel 4.10	Hubungan Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Masyarakat Di Puskesmas Pancakarsa I	56
Tabel 4.11	Hubungan Pemanfaatan Asuransi Kesehatan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Masyarakat Di Puskesmas Pancakarsa I	57
Tabel 4.12	Hubungan Persepsi Sakit Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Masyarakat di Puskesmas Pancakarsa I	58
Tabel 4.13	Hubungan Jarak Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Masyarakat di Puskesmas Pancakarsa I	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep

42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian	70
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal	71
3. Surat Balasan Pengambilan Data awal	72
4. Surat Permohonan Turun Penelitian	73
5. Permohonan Menjadi Responden	74
6. Kuesioner	75
7. Persetujuan Menjadi Responden	81
8. Surat Balasan Selesai Penelitian	82
9. Master Tabel	89
10. Hasil Uji Normalitas	89
11. Hasil Uji SPSS	94
12. Dokumentasi	100
13. Daftar Riwayat Hidup	102
14. Lembar Bimbingan	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan suatu kebutuhan mendasar bagi kehidupan manusia dimana sejak zaman dahulu kala telah banyak dilakukan upaya-upaya untuk menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan diri maupun kelompok, jadi pada dasarnya masyarakat telah menyadari tentang pentingnya sehat. Pemerintah Indonesia semenjak sebelum kemerdekaan sudah memulai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan tetapi belum secara mendasar dan menyeluruh, baru sejak pelita pertama mulai menetapkan langkah-langkah sistematis dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan lebih memprioritaskan pada *primary health care* atau pelayanan tingkat dasar puskesmas (Farich, 2012).

Pelayanan prima perlu diwujudkan dalam pelayanan kesehatan. Jika ditinjau dari sistem pelayanan kesehatan di Indonesia, maka peranan dan kedudukan puskesmas adalah sebagai ujung tombak sistem pelayanan kesehatan di Indonesia. Hal ini disebabkan karena peranannya dan kedudukan puskesmas di Indonesia amat unik, sebagai sarana pelayanan kesehatan primer yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan masyarakat sebagai upaya preventif. Tujuan utama puskesmas adalah untuk meningkatkan kesehatan dan mencegah penyakit dengan sasaran utamanya adalah masyarakat (Azwar, 2010).

Menurut Permenkes Nomor 75 Tahun 2014, Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, tentunya puskesmas mengalami kendala-kendala yang dapat menghambat program atau upaya-upaya

penyelenggaraan kesehatan masyarakat, diantaranya adalah masyarakat itu sendiri, lingkungan, geografis dan lain-lain.

Faktor-faktor yang mengidentifikasi dan berpotensi mempengaruhi seseorang untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan menurut Notoadmodjo (2007) adalah faktor predisposisi (*predisposing*) yang meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan persepsi, faktor *enabling*/pendukung yaitu ketersediaan fasilitas kesehatan/sarana kesehatan, keterjangkauan biaya, jarak dan fasilitas transportasi dan faktor *reinforcing*/penguat yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau merupakan dukungan dari pemimpin, tokoh masyarakat, keluarga, dan orang tua.

Menurut Mujaham (2007) mengembangkan suatu model tentang pemanfaatan pelayanan kesehatan dimana pelayanan kesehatan tersebut dipengaruhi oleh faktor predisposisi (jenis kelamin, umur, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan, ras, agama, dan kepercayaan kesehatan), karakteristik kemampuan (penghasilan, asuransi, kemampuan membeli jasa pelayanan kesehatan, pengetahuan tentang kebutuhan tentang pelayanan kesehatan, adanya sarana kesehatan, serta lokasi dan ketersediaan tenaga kesehatan), dan karakteristik kebutuhan (penilaian individu dan penilaian klinik terhadap suatu penyakit). Setiap faktor tersebut kemungkinan berpengaruh sehingga dapat untuk memprediksi pemanfaatan pelayanan kesehatan.

Penelitian Savitri (2011) menyatakan sebanyak 14,3% penduduk dengan tempat tinggal jauh selalu memanfaatkan puskesmas sedangkan penduduk yang bertempat tinggal dekat dengan puskesmas sehingga kunjungan masyarakat yang tempat tinggalnya dekat lebih banyak dari pada penduduk yang tempat tinggalnya jauh. Penelitian yang dilakukan di Kota Depok ini juga menyimpulkan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan puskesmas adalah karakteristik individu (umur, pendidikan dan persepsi sakit), penyedia pelayanan kesehatan (ketersediaan pelayanan kesehatan) dan aksesibilitas (jarak tempuh dan sarana transportasi).

Berdasarkan hasil Penelitian (Silvana C. Rakinaung, 2012) tentang pengetahuan responden dengan 12 pernyataan mendapatkan gambaran responden yang memiliki pengetahuan tidak baik lebih banyak dibandingkan responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 120 responden (60,3%) dengan alasan tertentu. Terdapat banyak respon pilihan salah pada pernyataan puskesmas memberikan pendidikan kesehatan untuk hidup sehat sebanyak 162 responden (81,4%) karena menurut masyarakat puskesmas tidak memberikan pendidikan untuk hidup sehat sedangkan penjelasan dari pimpinan puskesmas memaparkan bahwa puskesmas memberikan pendidikan kesehatan untuk hidup sehat kepada masyarakat melalui himbauan dan poster yang terdapat di dinding puskesmas.

Hasil analisis hubungan antara persepsi sakit dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan diperoleh sebanyak 43 (76,8%) responden yang tidak tahu tentang persepsi sakit dan memanfaatkan pelayanan kesehatan, sedangkan responden yang tahu tentang persepsi sakit dan memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 24 (50%) responden.

Berdasarkan data kunjungan pasien dari Puskesmas Tamalanrea Jaya, sepanjang tahun 2015 dari 8.737 pasien, 3.372 (38,59%) diantaranya masih belum menggunakan asuransi kesehatan dalam menggunakan pelayanan kesehatan. Data bulan Januari tahun 2016 menunjukkan, ada sebanyak 445 (47,54%) dari 939 pasien yang belum menggunakan Jaminan Kesehatan. Data tersebut menunjukkan masih kurangnya jumlah pasien yang berobat ke Puskesmas Tamalanrea Jaya yang memanfaatkan JKN.

Hasil rekapitulasi kunjungan pasien di Puskesmas Panca Karsa I tahun 2016 terdapat 820 kunjungan, tahun 2017 terdapat penurunan menjadi 713 kunjungan dan pada tahun 2018 terus menurun dengan jumlah 705 kunjungan, dari hasil rekapitulasi kunjungan dapat dilihat bahwa ada penurunan kunjungan dalam 3 tahun terakhir.

Berdasarkan hasil wawancara bersama pimpinan puskesmas bahwa minat masyarakat untuk berkunjung ke puskesmas menurun karena masyarakat seringkali berkunjung di rumah tenaga kesehatan yang bekerja di puskesmas,

sehingga terdapat penurunan angka kunjungan ke puskesmas, sedangkan hasil wawancara dengan 10 masyarakat Desa Pancakarsa I yang dilakukan saat pra survei, bahwa masih ada masyarakat desa memanfaatkan pengobatan tradisonal, menggunakan obat-obatan petugas kesehatan yang membuka praktek mandiri, membeli obat yang di jual di warung dan dikonsumsi sendiri, dengan alasan jika berobat di puskesmas proses penyembuhan lama dibandingkan dengan obat-obatan yang dibeli dari petugas kesehatan yang membuka praktek mandiri dan obat-obatan yang dibeli di warung.

Meyadari pentingnya puskesmas sebagai sarana pelayanan kesehatan strata pertama dan perilaku merupakan faktor yang mempengaruhi puskesmas, serta tindakan dalam pemanfaatan puskesmas juga adanya penurunan kunjungan pasien di Puskesmas Pancakarsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang ” faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat di Puskesmas Pancakarsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini adalah “faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat di Puskesmas Pancakarsa 1 Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat di Puskesmas Pancakarsa I Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo.

2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan, pemanfaatan asuransi kesehatan, persepsi sakit dan jarak terhadap

pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat di Puskesmas Pancakarsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidikan/Ilmu Pengetahuan

Bagi institusi pendidikan dapat memberikan tambahan referensi di Perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

2. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan bahan informasi bagi masyarakat untuk kembali memanfaatkan pelayanan kesehatan apabila ada anggota keluarga yang sakit sehingga dapat mengurangi biaya.

3. Bagi Institusi Penelitian

Dapat menambah masukan sebagai bahan evaluasi untuk menyusun kebijakan dalam pengelolaan pelayanan kesehatan sehingga masyarakat mau memanfaatkan pelayanan kesehatan di puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- [DEPKES] 2009. Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2009. *Rikesdas 2007. Litbangkes Departemen Kesehatan RI*. Jakarta: Departemen kesehatan RI. <http://www.depkes.go.id/resources/download/.../profil-kesehatan-indonesia-2009.pdf>
- [DEPKES] 2011. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2010*. <http://depkes.go.id/resources/download/.../profil-kesehatan-indonesia-2011.pdf>
- [DEPKES] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2007*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia Desember 2008. <https://www.k4health.org/sites/default/files/laporannasional%20Rikesdes%202007.pdf>
- [PERMENKES] Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. 2014.
- Agustina. 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso. *Jurnal Pengembangan Kota*. Volume 4 No. 1 (1–13). DOI: 10.14710/jpk.4.1.1-13
- Ahmadi Abu. 2008. *Psikososial*. Surabaya (ID): Bina Ilmu.
- Anderson. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Komunitas Teori Dan Praktik*. Jakarta (ID): EGC.
- Azwar A. 2010. *Pengantar Adminitrasi Kesehatan*. Tangerang (ID): Binarupa Aksara.
- Dahlan Sopiudin M. (MSD). 2016. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta (ID): Epidemiologi Indonesia.
- Darmawansyah. 2015. Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh pemulung di TPA Tamangapa. [skripsi]. Makassar (ID): Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
- Effendy Nasrul. 2009. *dasar dasar keperawatan kesehatan masyarakat*. Jakarta (ID): EGC
- Elita F. Sitompul. 2013. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Onan Hasang Tapanuli Utara [skripsi]. Sumatera Utara (ID): Univesitas Sumatera Utara. [diunduh Tahun 2019 April 11]. Tersedia pada:

<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/61110/>

- Farich A. 2012. *Manajemen Pelayanan Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta (ID): Gosen Publishing.
- Green, LW dan Marshal, WK. 2005. *Health Program Planning an Education and Ecologic Approach*. [Internet], [Tahun 2019 april 11], 4 Edition. Rollins School of Public Health of Emory University
<https://trove.nla.gov.au/version/46502110/>
- Hartati. 2008. Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan masyarakat Desa Padelo Kabupaten Bone ke puskesmas Padelo [skripsi]. Makasar (ID): Universitas Hasanudin.
- Ilyas Yaslis. 2006. review Utilisasi, Manajemen Klaim dan Fraud (kecurangan Asuransi Kesehatan) [Internet]; Tahun 2019 april, 11 Asuransi Kesehatan. Jakarta: jurnal FKM UI.
<https://Onesearch.id/Author/home?author=Ilyas%2CYaslis>
- Masita A. 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat pesisir di Desa Bungin Permai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe [skripsi]. Kendari (ID) : Universitas Halu Oleo.
- Mubarak Wahid. 2007. *Promosi kesehatan*.(ID) Garaha Ilmu.
- Muzaham, Fauji 2007 *Sosiologi Kesehatan*. (ID) Jakarta Universitas Indonesia.
- Nanik Sri Wahyuni, (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas Sumber Rejo Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur [skripsi]. KalimantanTimur (ID): Universitas Indonesia.
- Ngatmin. 2010. *Pengertian pengetahuan menurut para ahli*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Notoadmodjo S. 2007. *Kesehatan Masyarkat Ilmu Dan Seni*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Notoatmojo S. 2010. *Ilmu prilaku kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Notoatmojo, Sukardjo. 2007. *pendidikan dan prilaku kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Pramudya 2005. *Kamus besar Indonesia* Jakarta (ID): Garaha Ilmu.

- Purwatiningsih. 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan masyarakat dalam jaminan kesehatan nasional di Desa Tegalsari Kabupaten Ponorogo. [Skripsi]. Surakarta (ID): Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rajak Amran. 2007. permintaan pelayanan kesehatan masyarakat pesisir. [Internet], [2019 april 11] : Makasar. repositori.uin-alauddin.ac.id >
- Russel. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta (ID): Erlangga.
- Safitri D. 2011. faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan puskesmas Sukmajaya oleh peserta Jamkesmas di Kota Depok Propinsi Jawa Barat.[Tesis], Jakarta (ID): FKM UI.
- Silvana C Rakinaung. 2012. Hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang di puskesmas dengan tindakan dalam pemanfatan puskesmas Molompar oleh masyarakat Desa Molompar II Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. : [Internet], [diunduh Tahun 2019 April 11]. Universitas Sam Ratulangi Manado, Tersedia pada: <http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/SILVANA-RAKINAUNGI.pdf>
- Sugioyono, 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung (ID): Alfabeta
- Susanto E, Hasbari M. 2006. *Utilisasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kalimantan*. [Tesis], Yogyakarta (ID): Uneversitas Gajah Mada ; Penelitian Analisis Data Susenas. <https://jurnal.ugm.ac.id/jmpf/article/view/29450/>
- Syafrudin *et.al*. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta (ID): EGC.
- Trihono. 2005. *Manajemen Puskesmas Berbasis Paradigma Sehat*. Jakarta (ID): CV Sagung Seto.
- Wijono S. 2006. Pengaruh Kepribadian Type A dan Peran Terhadap Stres Kerja Manajar Madya. [Internet], [2019 april 11];8(3), Tersedia pada: <https://www.academia.edu> > [Pengaruh_Kepribadian_Type_A_dan_Peran_...](#)